

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan salah satu tipe hutan hujan tropis yang hidup di daerah pesisir yakni tumbuh di sepanjang garis pantai perairan tropis dan subtropis yang masih terkena pasang surut air laut (Wibisono, 2004). Mangrove dunia pada saat ini mengalami tekanan, dilihat dari data luas mangrove dunia pada tahun 1980 sampai tahun 2000. Tahun 1980 luas hutan mangrove mencapai 19,8 juta Ha, pada tahun 1990 turun menjadi 16,4 juta Ha, dan pada tahun 2000 luas hutan mangrove mencapai 14,6 juta Ha. Luas hutan mangrove di Indonesia mencapai 4,25 juta Ha pada tahun 1980, pada tahun 1990 turun menjadi 3,53 juta Ha, dan pada tahun 2000 luas hutan mangrove tersisa 2,93 juta Ha (Hernandi et al. 2013). Apabila tidak diimbangi dengan kebijakan pengelolaan yang tepat, kerusakan hutan mangrove akan terus terjadi seiring berjalannya waktu yaitu dengan meningkatnya kebutuhan ruang untuk pembangunan sarana dan prasarana ekonomi. Ancaman kerusakan hutan mangrove semakin besar terjadi pada daerah yang dekat dengan pusat kegiatan ekonomi (Mukhlisi, 2017).

Ekosistem mangrove dapat dimanfaatkan tanpa merusak ekosistemnya dengan kegiatan berupa penelitian ilmiah, pendidikan, dan ekowisata. Pemanfaatan hutan mangrove sebagai tempat wisata merupakan suatu bentuk alternatif yang dapat dilakukan di wilayah pesisir. Adanya kawasan wisata alam atau ekowisata dapat memberikan manfaat ekonomis bagi pengelola dan masyarakat sekitar tanpa adanya kerusakan ekosistem mangrove. Selain itu ekowisata pada ekosistem mangrove merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka konservasi mangrove (Wibisono, 2004).

Ekowisata merupakan salah satu upaya pemerintah menghadirkan konsep wisata tanpa mengabaikan lingkungan (Wahyuni, *et al.* 2015). Kegiatan pariwisata berbasis wisata alam menjadi populer dikalangan wisatawan beberapa tahun terakhir. Namun kegiatan wisata alam yang ada masih kurang mempertimbangkan daya

dukung wisata alam tersebut. Daya dukung merupakan kemampuan wilayah dalam menampung sejumlah wisatawan dengan adanya keterbatasan sumber daya alam dan tidak merusak lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi setempat dengan harapan dapat dipertahankan untuk generasi yang akan datang (Wibisono, 2004).

Salah satu wisata mangrove yang telah dikembangkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Ekowisata mangrove Desa Kurau dan mangrove Desa Kurau Barat Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah. Mempertimbangkan keterbatasan tempat wisata dalam menampung jumlah pengunjung serta dampak yang ditimbulkan oleh pengunjung, maka perlu dilakukan kajian tentang kesesuaian dan daya dukung kawasan serta belum adanya penelitian terkait hal ini mendorong penelitian untuk mengkaji hal tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata Mangrove Desa Kurau dan Desa Kurau Barat dalam menjaga kelestarian ekowisata mangrove.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian mengenai kesesuaian dan daya dukung ekowisata Mangrove Desa Kurau dan Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah yaitu:

1. Bagaimana nilai kesesuaian ekowisata Mangrove Desa Kurau dan ekowisata Mangrove Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah?
2. Berapa daya dukung kawasan ekowisata Mangrove Desa Kurau dan ekowisata Mangrove Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengenai kesesuaian dan daya dukung ekowisata Mangrove Desa Kurau dan Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah yaitu:

1. Menganalisis kesesuaian ekowisata Mangrove Desa Kurau dan ekowisata Mangrove Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah.
2. Menentukan daya dukung kawasan ekowisata Mangrove Desa Kurau dan ekowisata Mangrove Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai data mengenai kesesuaian dan daya dukung ekowisata Mangrove Desa Kurau dan ekowisata Mangrove Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah yaitu diharapkan dapat menjadi bahan pendukung dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata Mangrove Desa Kurau dan ekowisata Mangrove Desa Kurau Barat dalam menjaga kelestarian ekowisata mangrove bagi masyarakat setempat.

